

Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics of Early Adulthood

Frezy Papatungan¹

⁽¹⁾Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia
Email⁽¹⁾: frezypapatungan@gmail.com *

ABSTRACT

Adult age is very interesting to study, firstly because it enters the longest age in the stages of human life, secondly, undergoing heavy and complex developmental tasks with various dynamics of physical and psychological problems as a result of previous developments, third, mature age in solving challenges life, fourth, How does the concept of Islam view adulthood. The purpose of this article is to add Knowledge of how each individual is able to deal with and enter adulthood, both early, middle and late adulthood. Able to prepare physically and psychologically healthy which will have a positive impact on oneself and the environment. The research method of this article is qualitative, using in-depth interviews, observation and documentation approaches. Adulthood is the initial and difficult time for an individual in adjusting himself to a new life and new social expectations. At this time, an individual is required to let go of dependence on parents and try to be independent as an adult human being. Adult development becomes an age of extraordinary challenges throughout the life span and varies according to times and cultures (Berry, Poortinga, Segall, 1999). The problems experienced by adults include being unable to pass through the stages. Its development is well marked by the many problems faced when entering adulthood starting with problems of losing self-identity, being anti-social, failing to settle down, not being able to be a good model for their children, not being able to support their family, etc.

Keywords: Characteristics, Development, Adulthood

ABSTRAK

Usia dewasa sangatlah menarik untuk dikaji, pertama karena memasuki usia paling panjang dalam tahapan kehidupan manusia, kedua, menjalani tugas-tugas perkembangan yang berat dan kompleks dengan berbagai dinamika permasalahan fisik dan psikis sebagai dampak dari perkembangan sebelumnya, ketiga, usia yang matang dalam menyelesaikan tantangan kehidupan, keempat, Bagaimana konsep Islam memandang usia dewasa. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana setiap individu mampu menghadapi dan memasuki usia dewasa baik dewasa awal, madya dan akhir dengan baik. Mampu mempersiapkan fisik dan psikis yang sehat yang akan berdampak positif pada diri dan lingkungan. Metode penelitian dari artikel ini adalah kualitatif, menggunakan pendekatan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Masa dewasa ialah masa awal dan masa sulit seseorang individu dalam menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan baru dan harapan sosial barunya. Pada masa ini, seorang individu dituntut untuk melepaskan ketergantungan kepada orang tua dan berusaha untuk mandiri sebagai seorang manusia dewasa. perkembangan dewasa menjadi usia tantangan luar biasa sepanjang rentang kehidupan dan berbeda sesuai perkembangan zaman dan budaya (Berry, Poortinga, Segall, 1999). Permasalahan yang dialami oleh orang dewasa diantaranya kurang mampu melewati tahapan perkembangannya dengan baik ditandai banyak permasalahan yang dihadapi ketika memasuki usia dewasa mulai permasalahan kehilangan identitas diri, anti sosial, kegagalan berumah tangga, tidak mampu menjadi model yang baik untuk anak-anak mereka, tidak mampu menafkahi keluarga, dll.

Kata Kunci: Karakteristik, Perkembangan, Masa Dewasa

PENDAHULUAN

Istilah dewasa merupakan organism yang telah matang. Tetapi lazimnya merujuk pada manusia. Dewasa ialah orang yang bukan lagi anak-anak dan telah menjadi pria atau wanita seutuhnya. Setelah mengalami masa kanak-kanak dan remaja yang panjang seorang individu akan mengalami masa dimana ia telah menyelesaikan pertumbuhannya dan mengharuskan dirinya untuk berkecimpung dengan masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Dibandingkan dengan masa sebelumnya, masa dewasa ialah waktu yang paling lama dalam rentang kehidupan⁽¹⁾. Permasalahan-permasalahan sosial yang perlu menjadi kajian untuk dicari solusi dan menyadarkan seseorang untuk mempersiapkan masa kanak-kanak menjadi masa dewasa yang tangguh dan tanggap dalam bermacam situasi, kondisi, dan zaman.



Seseorang yang mampu menjalani setiap tahapan kehidupan biasanya mampu menjalani tahapan kehidupan selanjutnya, karena telah mampu menyelesaikan tugas perkembangan dan sekaligus selesai menghadapi hambatan dalam tugas-tugas perkembangan (hazard). Usia dewasa adalah usia yang paling lama dilewati oleh setiap manusia, karena lebih dari setengah kehidupan manusia akan dijalani pada usia dewasa. Kehidupan usia dewasa memiliki tugas-tugas perkembangan yang terus dilanjutkan untuk menciptakan individu yang matang, meskipun dalam perjalanan kehidupan seseorang terdapat hambatan-hambatan perkembangan. Itulah konsep kehidupan manusia yang memiliki ujian dan cobaan dalam hidup sebagai hamba Allah Swt yang bersyukur dan ikhlas atas ketetapan dan ketentuan Allah SWT.

Bagi seseorang anak orang tua seyogyanya menjadi model dalam bersikap, berperilaku dan berpikir. Orang tua terutama baik ayah dan ibu sebagai orang terdekat dengan anak sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang seseorang agar sehat fisik dan psikis ketika memasuki usia dewasa. orangtua seyogyanya mampu menciptakan lingkungan yang sehat untuk anak-anaknya. Manusia dewasa yang sempurna adalah hasil didikan orangtua dan lingkungan yang tetap menjaga kaidah, norma, dan agama⁽²⁾.

Ketika memasuki usia dewasa seseorang harus sudah mampu menjadi insan kamil dalam menjalani segala tugas dan tantangan kehidupan. Usia ini adalah usia yang paling panjang sepanjang rentang kehidupan manusia. Mulai masa kanak-kanak dan remaja sampai usia 18 tahun, dewasa mulai usia dua puluh tahun sampai usia lansia, sungguh ini adalah tahapan usia yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh setiap orangtua untuk mempersiapkan anak-anak yang tangguh agar memiliki anak yang tangguh ketika memasuki usia dewasa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁽³⁾. Tulisan ini merupakan bahan ajar yang diberikan kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan semester 2 (genap), Mata Kuliah Perkembangan dan Pengenalan Karakteristik Siswa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para stake holder dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Selain mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, para stake holder juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, dan juga dapat mengembangkan keterampilan membuat bahan ajar dan media pengajaran yang nantinya dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada artikel ini dijelaskan tentang karakteristik perkembangan masa dewasa yang berkaitan langsung dengan konsep pendidikan ideal dan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan baik, karena untuk mencapai kualitas yang diinginkan diperlukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, tentunya hasil belajar menjadi acuan utama dalam proses pembelajaran. Monks⁽⁴⁾ dkk membatasi masa remaja yang berkisar dari usia 12 sampai 20 tahun yakni sampai selesainya pertumbuhan fisik dan sudah mencapai kemampuan reproduksi. Kemudian memasuki usia dewasa yang sudah memiliki kematangan baik dari pertumbuhan fisik dan psikis yang ditandai dengan kematangan dan kekuatan mental, kemampuan berpikir, kemampuan dalam memahami, dan kemampuan dalam mengingat.

PEMBAHASAN

2.1. Pengertian

Dewasa awal atau biasa disebut *adult* berasal dari kata bentuk lampau yakni *adultus* yang memiliki arti telah tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran yang sempurna, atau telah menjadi dewasa. Dewasa awal adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan individu dewasa lainnya⁽⁵⁾. Menurut Hurlock setiap kebudayaan membuat perbedaan usia kapan seseorang mencapai status dewasa secara resmi, pada sebagian besar kebudayaan kuno, status ini tercapai apabila pertumbuhan pubertas sudah selesai atau hampir selesai dan apabila organ kelamin anak telah berkembang dan mampu memproduksi. Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai umur 40 tahun. Agoes (2003)⁽⁶⁾ juga berpendapat bahwa, secara umum individu yang tergolong dalam dewasa awal ialah yang berusia 20-40 tahun.

Menurut Hurlock masa dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru, maka dari itu orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa yang lain. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa masa dewasa awal adalah masa dalam rentang usia 20-40 tahun, pada masa ini terjadi peralihan dari masa

TEORI PERKEMBANGAN AFEKTIF

ketergantungan kemasa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan identitas diri dan pandangan tentang masa depan yang sudah lebih realistis.

Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja. Masa remaja yang ditandai dengan pencarian identitas diri, pada masa dewasa awal, identitas diri ini didapat sedikit-demi sedikit sesuai dengan umur kronologis dan mental age-nya. Berbagai masalah juga muncul dengan bertambahnya umur pada masa dewasa awal. Dewasa awal adalah masa peralihan dari ketergantungan kemasa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan sudah lebih realistis. Seseorang yang digolongkan dalam usia dewasa awal berada dalam tahap hubungan hangat, dekat dan komunikatif dengan atau tidak melibatkan kontak seksual. Bila gagal dalam bentuk keintiman maka ia akan mengalami apa yang disebut isolasi (merasa tersisihkan dari orang lain, kesepian, menyalahkan diri karena berbeda dengan orang lain).

Secara umum, mereka yang tergolong dewasa muda ialah mereka yang berusia 20-40 tahun. Menurut seorang ahli psikologi perkembangan, orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik transisi secara fisik (*physically transition*) transisi secara intelektual (*cognitive transition*), serta transisi peran sosial (*social role transition*). Perkembangan sosial masa dewasa awal adalah puncak dari perkembangan sosial masa dewasa. Masa dewasa awal adalah masa beralihnya pandangan egosentris menjadi sikap yang empati. Pada masa ini, penentuan relasi sangat memegang peranan penting⁽⁷⁾.

Para ahli fiqih menyebutkan bahwa tanda-tanda baligh ada lima, yaitu: mimpi basah, tumbuhnya bulu-bulu halus, haid, hamil, dan mencapai usia tertentu. Dalam Islam seseorang yang telah mencapai usia 15, 17 atau 18 tahun sudah dipastikan telah baligh, diwajibkan atasnya segala bentuk ibadah (mukallaf). Para imam Fuqaha berbeda pendapat: Imam Hanafi menyebutkan bahwa batas usia baligh adalah 18 tahun bagi laki-laki dan 17 tahun bagi perempuan. Malikiyah berpendapat bahwa 18 tahun adalah batas baligh bagi laki-laki dan perempuan. Imam Syafi'i berpendapat 15 tahun sebagai tanda baligh seseorang, meskipun sampai saat itu tidak mendapatkan mimpi bagi laki-laki atau haid bagi perempuan.

Elizabeth B. Hurlock membagi masa dewasa menjadi tiga bagian :

1. Masa Dewasa Awal (Masa Dewasa Dini/Young Adult)

Masa dewasa awal ialah masa pencarian kemantapan dan masa reproduktif yaitu suatu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada suatu hidup yang baru. Berkisar antara umur 21 sampai 40 tahun.

2. Masa Dewasa Madya (Middle Adulthood) Masa dewasa madya ini berlansung dari umur 40 sampai 60 tahun. Ciri-ciri yang menyangkut pribadi dan sosialnya antara lain; masa dewasa madya ialah masa transisi, di mana pria dan wanita meninggalkan ciri-ciri jasmani dan perilaku masa dewasanya dan memasuki suatu periode dalam kehidupan dengan ciri-ciri jasmani dan perilaku yang baru. Perhatiannya kepada agama lebih besar dibandingkan dengan masa sebelumnya, dan terkadang minat dan perhatiannya kepada agama ini dilandasi kebutuhan pribadi dan sosial.

3. Masa Dewasa Lanjut (Masa Tua/Older Adult)

Usia lanjut ialah periode penutup dalam rentang hidup seseorang. Masa ini dimulai dari umur 60 tahun sampai akhir hayat, yang ditandai oleh adanya perubahan yang bersifat fisik dan psikologis yang semakin menurun. Adapun ciri-ciri yang berkaitan dengan penyesuaian pribadi dan sosialnya sebagai berikut: perubahan yang menyangkut kemampuan motorik, kekuatan fisik, perubahan dalam fungsi psikologis, perubahan dalam sistem saraf, dan penampilan.

2.2. Karakteristik Masa Dewasa Awal

Teori pertahapan biasanya banyak dikenal. Mulai zaman dulu kehidupan orang dibagi menjadi fase-fase tertentu. Pembagian dalam fase-fase kehidupan kebanyakan mempunyai suatu sifat normatif. Juga bila hal tersebut tidak dimaksudkan demikian, namun masih sering dipakai sebagai standar tingkah laku. (Siti Rahayu Hado Tono, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2006). Hal 324-329).

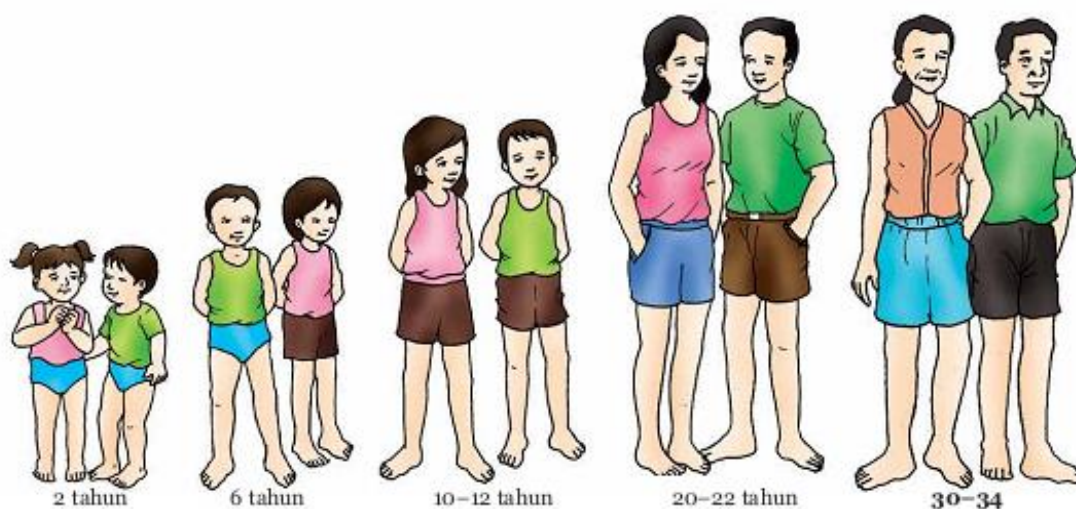
Masa dewasa awal adalah masa ketika individu mulai menyesuaikan diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Pada masa ini pula individu dituntut untuk dapat memulai kehidupannya memerankan peran ganda sebagai suami atau isteri sekaligus peran dalam dunia kerja. Hurlock (1980) menguraikan sepuluh karakteristik penting yang menonjol pada tahun-tahun dewasa awal, yaitu :

- a) masa dewasa awal sebagai masa pengaturan. Pada masa ini individu akan mencoba-coba dan menentukan mana yang sesuai yang dirasa dapat memberi kepuasan permanen bagi dirinya. Ketika individu menemukan pola hidup yang diyakininya dapat memenuhi kebutuhannya, individu tersebut akan mengembangkan pola-pola perilaku, sikap dan nilai-nilai yang cenderung akan menjadi kekhasan selama sisa hidupnya;
- b) masa dewasa awal sebagai masa usia produktif. Pada rentang usia ini adalah masa-masa yang cocok untuk menentukan pasangan hidup, menikah dan memiliki anak, pada masa ini pula organ reproduksi sangat reproduktif dalam menghasilkan individu baru (anak);
- c) masa dewasa awal sebagai masa yang bermasalah. Hal ini disebabkan karena pada masa ini individu harus mampu menyesuaikan diri dengan peran baru yang dimilikinya yaitu dalam perkawinan dan pekerjaan. Jika individu tidak dapat menyesuaikan diri maka hal itu akan menimbulkan masalah dalam kehiduannya. Ada beberapa alasan mengapa individu merasa sulit untuk menyesuaikan diri terhadap peran baru yang dimilikinya, pertama adalah kurangnya persiapan diri dan kedua adalah tidak adanya bantuan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalahnya, tidak seperti sewaktu dirinya dianggap belum dewasa;
- d) masa dewasa awal sebagai masa ketegangan emosi. Ketika seseorang berumur antara 18-39 tahun, kondisi emosionalnya cenderung tidak terkendali, labil, resah, mudah memberontak dan juga mudah tegang. Individu merasa khawatir dalam status pekerjaan yang belum tinggi dan peran barunya sebagai suami atau orang tua, maka kebanyakan akan tidak terkendali yang berakhir pada stress bahkan beberapa diantaranya memilih untuk mengakhiri hidupnya hal ini akan menurun ketika seseorang telah memasuki usia 40-an, individu akan cenderung stabil dan tenang dalam emosi;
- e) masa dewasa awal sebagai masa keterasingan sosial. Berakhirnya pendidikan formal dan masuknya seseorang dalam pola kehidupan orang dewasa, yaitu karier, perkawinan dan rumah tangga, maka hubungan dengan teman-teman kelompok akan menjadi renggang, dan bersamaan dengan itu kegiatan sosial juga dibatasi karena berbagai tekanan pekerjaan dan keluarga;
- f) masa dewasa awal sebagai masa komitmen. Pada masa ini juga individu akan mulai sadar akan pentingnya sebuah komitmen, ketika menjadi dewasa, orang-orang muda akan mengalami perubahan tanggung jawab dari seorang pelajar yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi masa mandiri. Individu mulai membentuk pola hidup, tanggung jawab, dan komitmen baru;

TEORI PERKEMBANGAN AFEKTIF

- g) masa dewasa awal merupakan masa ketergantungan. Pada masa dewasa awal, individu cenderung masih mempunyai ketergantungan pada orang tua ataupun organisasi;
- h) masa dewasa awal sebagai masa perubahan nilai. Nilai-nilai yang dimiliki individu pada masa dewasa awal akan berubah karena pengalaman dan hubungan sosialnya semakin luas. Alasan kenapa seseorang berubah nilainya dalam kehidupan yakni agar seseorang tersebut dapat diterima oleh kelompoknya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti atau mematuhi aturan-aturan yang telah disepakati oleh kelompok;
- i) masa dewasa awal sebagai masa penyesuaian diri terhadap cara hidup baru. Ketika seseorang telah memasuki masa dewasa berarti seseorang juga harus lebih bertanggungjawab karena sudah mempunyai peran ganda sebagai orang tua dan sebagai pekerja;
- j) masa dewasa awal sebagai masa kreatif. Bentuk kreatifitas yang terlihat sesudah individu menjadi dewasa tergantung pada kemampuan, minat, potensi dan kesempatan.

2.3. Tugas-tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal



Sumber: *Ensiklopedia IPTEK 2, 2007*

Menurut Hurlock tugas-tugas perkembangan dewasa awal dipusatkan pada harapan-harapan atau keinginan-keinginan masyarakat yang meliputi, mendapatkan pekerjaan, memilih pasangan hidup, belajar hidup bersama dengan suami atau isteri dalam membentuk keluarga, membesarkan anak-anak, mengelola sebuah rumah tangga, menerima tanggung jawab sebagai warga negara dan bergabung dalam suatu kelompok sosial.

Havighurst (1984)⁽⁸⁾ tugas-tugas perkembangan dewasa awal yaitu:

- a) mencari dan menemukan pasangan hidup. Individu dewasa awal akan berusaha mencari pasangan hidup yang cocok untuk membentuk kehidupan rumah tangga karena individu dewasa awal dirasa telah mampu dan siap untuk melakukan tugas reproduksi, namun harus melalui perkawinan yang resmi;
- b) membina kehidupan rumah tangga. Menurut Papalia⁽⁹⁾ individu dewasa awal yang sudah bekerja menunjukkan sikap bahwa dirinya bisa mandiri secara ekonomi.

TEORI PERKEMBANGAN AFEKTIF

Sikap ini merupakan langkah positif karena sekaligus dapat dijadikan langkah awal dalam memasuki kehidupan rumah tangga;

- c) meniti karier dalam rangka memantapkan kehidupan ekonomi rumah tangga. Individu dewasa awal yang telah menyelesaikan pendidikannya akan berupaya menekuni karier sesuai minat dan bakat yang dimiliki, serta memberikan jaminan masa depan keuangan yang baik. Individu dewasa awal mampu mendapatkan penghasilan yang memadai, maka individu tersebut dapat membangun kehidupan ekonomi rumah tangga yang mantap dan mapan;
- d) setiap orang yang ingin hidup tenang, damai dan bahagia ditengah-tengah masyarakat adalah dengan menjadi warga negara yang baik, hal ini dapat diwujudkan dengan cara : mengurus dan memiliki surat-surat kewarganegaraan, membayar pajak, mematuhi peraturan pemerintah dan menjaga ketertiban serta keamanan masyarakat dengan mengendalikan diri agar tidak tercela dimata masyarakat.

Mengenai teori tentang hidup Erikson (1963). Setelah masa remaja yaitu masa penemuan identitas seseorang sekaligus memasuki masa dewasa awal yang ditandai dengan penemuan intimitas atau isolasi, maka seseorang tinggal mengalami dua fase lagi yang meliputi sebagian besar masa hidup seseorang. Dalam fase ketujuh atau masa dewasa pertengahan seseorang dapat berkembang kearah generativitas atau stagnasi, sedangkan dalam fase kedelapan atau fase terakhir seseorang dapat berkembang kearah integritas ego atau putus asa. Sedangkan Levinson dkk (1978) mempelajari fase-fase hidup manusia. Perhatiannya lebih tertuju kepada siklus hidup dari pada jalan hidup seseorang. Ia mencari pola universalnya dari pada periode hidup yang berurutan. Jalan hidup seseorang berbeda-beda dari orang yang satu dengan orang yang lain. maka yang berubah selama orang hidup adalah stuktur kehidupannya. Struktur kehidupan seseorang mengatur transaksi antara struktur kepribadian dengan struktur sosial.

2.4. Ciri-ciri Manusia Dewasa

Masa dewasa adalah masa awal seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Pada masa ini, seseorang dituntut untuk memulai kehidupannya dalam memerankan peran ganda seperti peran sebagai suami/istri dan peran dalam dunia kerja (berkarier)⁽¹⁰⁾. Masa dewasa juga dikatakan sebagai masa sulit bagi seorang individu karena pada masa ini seseorang dituntut untuk melepaskan ketergantungannya terhadap orang tua dan berusaha untuk dapat mandiri. Ciri-ciri masa dewasa dini yaitu :

- 1 Masa Pengaturan (Settle Down) Pada masa ini, seseorang akan “mencoba-coba” sebelum ia menentukan mana yang sesuai, cocok, dan memberi kepuasan permanen. Ketika ia sudah menemukan pola hidup yang diyakininya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka ia akan mengembangkan pola-pola perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang cenderung akan menjadi kekhasannya selama sisa hidupnya.
- 2 Masa Usia Produktif Dinamakan sebagai masa produktif karena pada rentang usia ini merupakan masa-masa yang cocok dalam menentukan pasangan hidup, menikah, dan memproduksi/menghasilkan anak. Pada masa ini, organ reproduksi sangat produktif dalam menghasilkan keturunan (anak).
- 3 Masa dewasa dikatakan sebagai masa yang sulit dan bermasalah. Hal ini dikarenakan seseorang harus mengadakan penyesuaian dengan peran barunya

TEORI PERKEMBANGAN AFEKTIF

(perkawinan vs. pekerjaan). Jika ia tidak dapat mengatasinya, maka akan menimbulkan masalah. Ada tiga faktor yang membuat masa ini begitu rumit yaitu; pertama, individu ini kurang siap dalam menghadapi babak baru bagi dirinya dan tidak dapat menyesuaikan dengan babak/peran baru ini. Kedua, karena kurang persiapan, maka ia kaget dengan dua peran/lebih yang harus diembannya secara serempak. Ketiga, ia tidak memperoleh bantuan dari orang tua atau siapa pun dalam menyelesaikan masalah.

- 4 Ketika seseorang berumur 20-an (sebelum 30-an), kondisi emosionalnya tidak terkendali. Ia cenderung labil, resah, dan mudah memberontak. Pada masa ini juga emosi seseorang sangat bergelora dan mudah tegang. Ia juga khawatir dengan status dalam pekerjaan yang belum tinggi dan posisinya yang baru sebagai orang tua. Namun, ketika ia telah berumur 30-an, maka seseorang akan cenderung stabil dan tenang dalam emosi.
- 5 Masa Keterasingan Sosial Masa dewasa dini adalah masa di mana seseorang mengalami “krisis isolasi”, ia terisolasi atau terasingkan dari kelompok sosial. Kegiatan sosial dibatasi karena berbagai tekanan pekerjaan dan keluarga. Hubungan dengan teman-teman sebaya dan juga menjadi renggang. Keterasingan diintensifkan dengan adanya semangat bersaing dan hasrat untuk maju dalam berkarir.
- 6 Masa Komitmen Pada masa ini juga setiap individu mulai sadar akan pentingnya sebuah komitmen. Ia mulai membentuk pola hidup, tanggung jawab, dan komitmen baru.
- 7 Masa Ketergantungan Pada awal masa dewasa dini sampai akhir usia 20-an, seseorang masih punya ketergantungan pada orang tua atau organisasi/instansi yang mengikatnya.
- 8 Masa Perubahan Nilai Nilai yang dimiliki seseorang ketika ia berada dalam masa dewasa dini berubah karena pengalaman dan hubungan sosialnya semakin meluas. Nilai sudah mulai dipandang dengan kacamata orang dewasa. Nilai-nilai yang berubah ini dapat meningkatkan kesadaran positif alasan kenapa seseorang berubah nilai-nilainya dalam kehidupan karena agar dapat diterima oleh kelompoknya yaitu dengan cara mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati. Pada masa ini seseorang akan lebih menerima/berpedoman pada nilai konvensional dalam hal keyakinan. Egosentrisme akan berubah menjadi sosial ketika ia sudah menikah.
- 9 Masa Penyesuaian Diri dengan Hidup Baru Ketika seseorang telah mencapai masa dewasa berarti ia harus lebih bertanggung jawab karena pada masa ini ia sudah mempunyai peran ganda (peran sebagai orang tua dan pekerja).
- 10 Masa Kreatif Dinamakan sebagai masa kreatif karena pada masa ini seseorang bebas dalam berbuat apa yang diinginkan. Namun kreativitas tergantung pada minat, potensi, dan kesempatan. Menurut Dr. Harold Shyrock dari Amerika Serikat, ada lima faktor yang dapat menunjukkan kedewasaan yaitu : ciri fisik, kemampuan mental, pertumbuhan sosial, emosi, dan pertumbuhan spiritual, dan moral.

SIMPULAN

Masa dewasa adalah masa awal seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Pada masa ini, seseorang dituntut untuk memulai kehidupannya dalam memerankan peran ganda seperti peran sebagai suami/istri dan peran dalam dunia kerja (berkarier). Masa dewasa juga dikatakan sebagai masa sulit bagi seorang individu karena pada masa ini seseorang dituntut untuk melepaskan ketergantungannya terhadap orang tua dan berusaha untuk dapat mandiri. Sejatinya manusia, pasti telah mengalami kejadian-kejadian unik dalam hidupnya. Bagaimana ia menghadapi untuk penyelesaian, akan menggambarkan proses individu tersebut menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan atas kontribusi dan atensinya dalam pembuatan artikel sebagai bahan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama, 2011), hal 245.
- (2) Ali, Nurdin, dkk. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo : CV. Mitra Media.
- (3) Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- (4) Monks, dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Jogjakarta : Gajah Mada University Press.
- (5) Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- (6) Agoes, Dariyo. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- (7) Patricia H.Miller. (1983). *Theories of Developmental Psychology (Third edit)*. University of Florida W.H.freeman and Company.
- (8) Havighurst, J (1984): Alih Bahasa: Firmansyah. *Perkembangan manusia dan pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- (9) Papalia, Diane E. Papalia, Sally Wendkos, dan Ruth Duskin Feldman. 2009. *Human Development*. Terjemahan: Brian Marwensdy. (Jakarta: Salemba Humanika).
- (10) Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- (11) Paso, M., & Papatungan, F. (2021). *Developmental Stage Criteria*. Journal of Education and Culture (JEaC), 1(1), 1-7.